

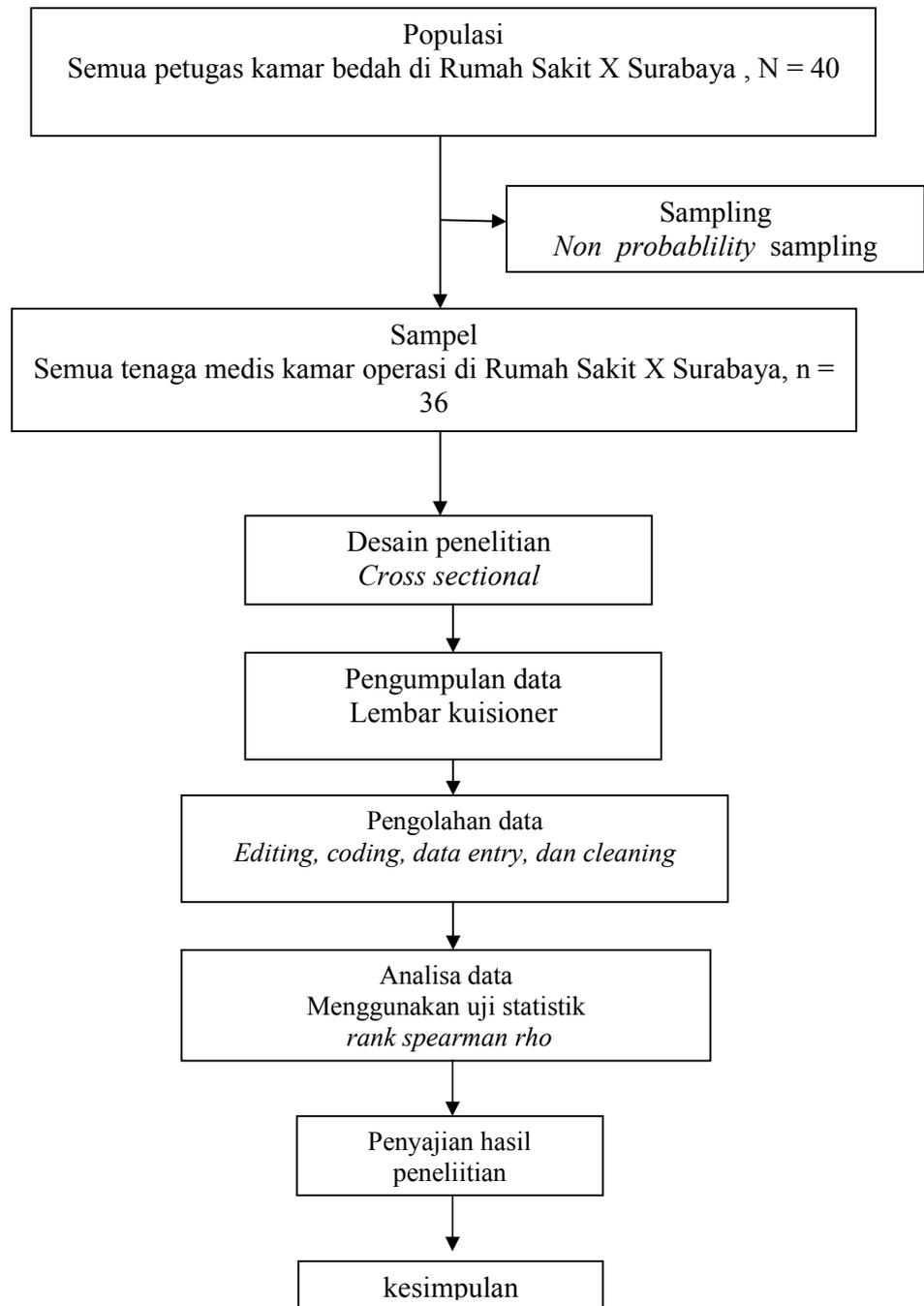
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain / rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional yang dirancang dengan *cross sectional*. Menurut (Hidayat,2017), rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan dengan saat bersamaan . penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran /observasi data variable *independent* dan *dependent* hanya satu kali , pada satu saat .Pada jenis ini variabel *independent* dan *dependent* dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada *follow up*, tentunya tidak semua subjek penelitian harus di observasi pada hari atau pada waktu yang sama, akan tetapi baik variable *independent* maupun variabel *dependent* di nilai hanya satu kali saja.Dengan studi ini akan memperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (*variabel dependent*) dihubungkan dengan penyebab (*variabel independent*) (Nursalam ,2003). Pada penelitian ini , peneliti mencari adanya hubungan antara penyebab (dalam hal ini pengetahuan tenaga medis dalam pembuangan sampah medis) dengan akibat (perilaku terhadap pembuangan sampah medis dan non medis) dibuktikan melalui adanya sampah yang bercampur antara sampah medis dan non medis.

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja hubungan pengetahuan dan perilaku tenaga medis dalam pembuangan sampah medis dan non medis kamar operasi di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya

3.3 Populasi , Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau objek yang diteliti (Hidayat, 2017) populasi dalam penelitian ini adalah semua tenaga medis yang bertugas dikamar operasi Rumah Sakit X Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah obyek yang dianggap mewakili seluruh populasi yang diteliti (Hidayat, 2017). Sampel dalam penelitian adalah petugas kamar bedah yang melakukan pembuangan sampah medis dan non Rumah Sakit X Surabaya.

Jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = jumlah

N = jumlah populasi 40

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 0,05

perhitungan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N.e^2} \\ &= \frac{40}{1 + 40. (0,05)^2} \\ &= \frac{40}{1 + 0.1} \\ &= \frac{40}{1,1} \\ &= 36,66 \text{ orang} \end{aligned}$$

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling jenuh dengan cara mengambil anggota populasi semua menjadi sample. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. (Sugiyono, 2012)

3.4 Identifikasi variable dan definisi Operasional

Variabel yang diamati atau diteliti dalam penelitian ini meliputi, variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel *independent* merupakan variabel resiko atau sebab (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan dalam pembuangan sampah medis dan sampah medis.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat atau *dependent* merupakan variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini variabel terikat (*dependen*). Perilaku dalam pembuangan sampah medis dan non medis

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017)

Tabel 3.5 Variabel dan definisi operasional tentang Pengetahuan dan Perilaku Tenaga Medis kamar operasi dalam pembuangan sampah medis dan non medis di Rumah Sakit X Surabaya.

No	Variabel Penelitian	Definisi operasional	paramater	instrumen	skala	Skor
1.	Pengetahuan petugas kamar bedah dalam pembuangan sampah medis dan non medis	hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu ,dan memahami objek tersebut serta dapat mengaplikasikannya,serta menganalisis terhadap tindakan pembuangan sampah	C1 (tahu) : petugas mampu mengingat dan mengenal limbah medis dan non medis C2 (paham): mampu membedakan jenis sampah medis dan non medis C3 (Aplikasi) : petugas mampu menerapkan dengan membuang sampah sesuai prosedur C4 (analisis) mampu menganalisis bahaya atau resiko pada pembuangan sampah yang tidak sesuai prosedur	Kuisisioner tentang pengetahuan mencakup C1 tahu C2 paham C3 Aplikasi C4 analisis	ordinal	Tingkat pengetahuan Salah skor : 0 Benar skor : 1 Kriteria penilaian Pengetahuan kurang jika skor pengetahuan <56 % Pengetahuan cukup jika pengetahuan 56 – 75% Pengetahuan baik jika skor pengetahuan 76-100% (Nursalam. 2010)

No	Variabel Penelitian	Definisi operasional	paramater	instrumen	skala	Skor
2.	Perilaku petugas kamar bedah dalam pembuangan sampah medis dan sampah non medis	tindakan ,yang dilakukan petugas kamar bedah dalam membuang sampah sesuai dengan prosedur ditentukan yaitu medis dan non medis	Petugas kamar bedah membuang sampah medis dan non medis sesuai prosedur.	Kuisisioner	Ordinal	<p>Skor nilai</p> <p>Selalu : 4</p> <p>Sering: 3</p> <p>Kadang : 2</p> <p>Tidak pernah:1</p> <p>kriteria perilaku positif</p> <p>perilaku kurang jika skor perilaku <56 %</p> <p>perilaku cukup jika perilaku 56 – 75%</p> <p>perilaku baik jika skor perilaku 76- 100%</p> <p>(Nursalam,2010)</p>

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2010). Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuisioner dengan mengumpulkan data secara formal kepada subyek ntuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini kuisioner berbentuk pertanyaan untuk mendapatkan data pengetahuan dan perilaku petugas kamar bedah. Kisi – kisi soal untuk petugas kamar bedah antara lain

Pengetahuan	Jumlah soal	Nomer soal
Tahu (C1)	5	1 s/d 5
Memahami (C2)	5	6 s/d 10
Aplikasi (C3)	5	11 s/d 15
Analisis (C4)	5	16 s/d 20
Perilaku	10	1 s/d 10

Kunci jawaban :

1. A	2. C	3. C	4. B	5. B
6. A	7. A	8. B	9. C	10. B
11. C	12. A	13. A	14. A	15. C
16. C	17. B	18. B	19. A	20. A

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di kamar bedah Rumah sakit X Surabaya waktu yang digunakan dalam proses pengumpulan dan data awal pada tanggal 12 Desember 2017 dan pengumpulan data penelitian pada tanggal 21 januari 2018

3.8 Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data adalah suatu proses pendektan kepada obyek obyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam,2008). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari sumber

primer maupun sekunder. Data primer didapat dari responden melalui lembar observasi dan data sekunder didapat dari Rumah sakit X Surabaya. Langkah – langkah prosedur pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

1. Mengurus surat rekomendasi izin penelitian dari universitas muhamadiyah Surabaya yang akan ditujukan kepada Rumah Sakit X Surabaya untuk pengambilan data awal dan penelitian di Rumah Sakit X Surabaya
2. Setelah mendapatkan izin dari Rumah Sakit X Surabaya maka peneliti melakukan pengambilan data awal dan penelitian dengan cara melakukan pengambilan data awaldan penelitian dengan cara melakukan pendekatan serta menjelaskan tujuan dan maksud penelitian , memberikan *inform consent* serta lembar persetujuan responden.
3. Setelah memberikan *inform consent* petugas kamar bedah (dokter dan perawat, admisi, petugas CSSD, *cleaning servise*) yang bersedia untuk menjadi responden diberikan kuisisioner untuk melakukan pengisian.

3.9 Pengolahan data

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini data yang diisi oleh responden di cek kembali oleh peneliti.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2017). *Coding* dalam penelitian ini adalah pemberian kode pada data umum dan data khusus. Data umum

adalah karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan, lama bekerja, profesi.

a. Pengkodean demografi petugas

1) Umur

25 – 30 Tahun kode 1

31– 37 Tahun kode 2

38 – 43 Tahun kode 3

44 – 49 Tahun kode 4

50 – 55 Tahun kode 5

> 55 Tahun kode 6

2) Jenis Kelamin

Laki – Laki kode 1

Perempuan kode 2

3) Pendidikan

SMP kode 1

SMK kode 2

D3 kode 3

S1 kode 4

Ners kode 5

4) Masa Kerja

2 – 7 Tahun kode 1

8 – 13 Tahun kode 2

14 – 19 Tahun kode 3

20 – 25 Tahun kode 4

26 – 31 Tahun kode 5

> 31 Tahun kode 6

b. Pengkodingan variabel penelitian

1) Pengetahuan

Benar : 1

Salah : 0

2) perilaku

Pernyataan Positif

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang : 2

Tidak pernah :1

Pernyataan negatif

Selalu : 1

Sering : 2

Kadang : 3

Tidak pernah :4

3. *Scoring*

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil kuesioner sehingga setiap jawaban responden atau hasil yang diobservasi dapat diberikan skor.

Penyekoran untuk pengetahuan

- a. Pengetahuan baik jika skor pengetahuan 76- 100%
- b. Pengetahuan cukup jika pengetahuan 56 – 75%
- c. Pengetahuan kurang jika skor pengetahuan <56 %

Penyekoran untuk perilaku

- a. Perilaku baik jika skor perilaku 76- 100%
- b. Perilaku cukup jika perilaku 56 – 75%
- c. Perilaku kurang jika skor perilaku <56 %

4. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data *base* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi (Hidayat, 2017)

5. *Cleaning*

Cleanning adalah pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak (Nurfadillah,2016)

3.10 Analisa data

Analisa dalam penelitian menggunakan analisa uji korelasi, dimana merupakan salah satu statistik inferensiyang akan menguji apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan atau tidak (Sujarweni, 2015). Karena data pada variabel bebas (*independent*) berbentuk ordinal sedangkan data pada variabel terikat (*dependent*) berbentuk nominal maka digunakan *Uji korelasi rank spearman*

Uji korelasi rank spearman dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan perilaku tenaga medis di kamar operasi Rumah Sakit X Surabaya

3.11 Etik penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90 % subyek yang digunakan adalah manusia. Sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2011)

3.11.1 Lembar persetujuan (*inform consent*)

Inform consent adalah bentuk dan dan persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2017). Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar pehak responden persetujuan tetapi jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati

3.11.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etik keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembaran alat ukur dan hanya menuliskan yang akan disajikan (Hidayat, 2008)

3.11.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh penelitiannya kelompok dua dtangnya harapan berguna manfaat hanya kelompok dan data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008)

3.11.4 Manfaat (*Benefisiensi dan non mefisiensi*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai prosedur penelitian yang berguna memberikan manfaat bagi responden dan proses penelitian dan proses penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan keraguan atau menimbulkan kerugian

3.11.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip yang diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memperhatikan ras, suku, agama dan jenis kelamin.